

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan, pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta lapangan kerja. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali mahasiswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan adalah perangkat strategis yang dibutuhkan masyarakat untuk secara kontinu bersaing dalam abad pengetahuan. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk dapat lebih menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan di Indonesia sendiri saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun.

Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum* Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia.

Dan masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai *follower* bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia. Memasuki abad ke- 21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Kehebohan tersebut bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia.

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Ada tiga komponen yang perlu disoroti dalam pembaharuan sistem pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas model pembelajaran. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan melalui penerapan strategi atau model pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi peserta didik.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik, bukan dibuat untuk peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan model yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Saat ini masih banyak pengajar yang menganut paradigma lama yaitu pengajar masih menganggap dalam proses pembelajaran hanya ada transfer pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik. Pengajar masih menganggap peserta didik bagaikan botol kosong yang bisa diisi dengan informasi – informasi yang dianggap perlu oleh pengajar. Pengajar biasanya mengajar dengan ceramah dan mengharapkan peserta didik duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga peserta didik menjadi bosan, pasif dan hanya mencatat saja. Permasalahan yang membuat proses pembelajaran menjadi membosankan yang salah satunya adalah sistem pembelajaran yang masih menggunakan sistem tradisional dimana dalam sistem ini peran pengajar lebih mendominasi. Pengajar lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Dalam hal ini pengajar menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber ilmu dan memungkinkan terjadinya pembelajaran satu arah (*teacher centered*). Fenomena ini mengakibatkan kesenjangan antara pengajar dan peserta didik, dimana peserta didik akan menjadi lebih pasif dan mengakibatkan terjadinya kejenuhan dalam belajar. Salah satu masalah lain dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(internal) maupun faktor dari luar (eksternal). faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya pengajar, kurikulum, dan model pembelajaran). faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan yang menentukan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Sering ditemukan di lapangan bahwa pengajar menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul pertanyaan apakah ada model pembelajaran yang sederhana, sistematis, bermakna dan dapat digunakan oleh para pengajar sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Seharusnya model pembelajaran dibuat lebih mempertimbangkan peserta didik. Alur proses belajar tidak harus berasal dari pengajar menuju peserta didik, melainkan peserta didik juga bisa saling mengajar dengan sesama peserta didik yang lainnya. Bahkan, banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh pengajar. Peserta didik tidak hanya menjadi objek melainkan sebagai subjek (*student centered*). Sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan peserta didik lainnya adalah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif). *Cooperative learning* merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang berbasis kelompok. Model pembelajaran ini sangat berguna untuk membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman. Pembelajaran ini akan menciptakan peserta didik untuk berpartisipasi aktif ikut serta secara aktif dan turut serta bekerjasama sehingga antara peserta didik akan berpikir bersama, berdiskusi bersama, melakukan penyelidikan bersama dan berbuat kearah yang sama. *Cooperative learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Dalam *cooperative learning*, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. *cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. *cooperative learning* dapat meningkatkan belajar peserta didik lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial. Salah

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif adalah pendekatan struktural tipe NHT (Numbered Head Together). Pendekatan NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih melibatkan banyak peserta didik dalam menelaah materi dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman peserta didik tentang isi pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran ini kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari peserta didik yang saling bekerjasama dalam suatu perencanaan kegiatan. Dalam pembelajaran setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerjasama dan tanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun kelompoknya. Dalam pembelajaran ini akan lebih meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

Beranjak dari pernyataan tersebut maka muncul lagi pertanyaan apakah *cooperative learning* efektif diterapkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Untuk menjawab pertanyaan itu peneliti akan melakukan penelitian di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung, Karena di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung yang merupakan jurusan di bidang kurikulum dan di dalam melakukan proses belajar mengajarnya tidak semua pengajar menerapkan model *Cooperative Learning* tipe NHT (Numbered Head Together) bahkan masih ada yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Alasan Peneliti melakukan penelitian di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung karena apabila penelitian yang dilakukan menunjukkan efektifnya penerapan model *Cooperative Learning* tipe Numbered

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Head Together, maka akan banyak lembaga atau institusi pendidikan yang lain yang akan mencontoh dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung sebagai referensi lembaga atau institusi pendidikan lain dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga atau institusi pendidikan tersebut. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang "Efektivitas *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah kurikulum dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung".

B. Perumusan Masalah

Secara umum masalah yang pokok yang akan diteliti adalah Apakah penggunaan *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* lebih efektif dibandingkan penggunaan model konvensional dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung?

Secara khusus dan terperinci permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* lebih efektif dibandingkan penggunaan model konvensional terhadap peningkatkan hasil belajar mahasiswa ranah kognitif aspek pengetahuan pada mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung?

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Apakah penggunaan *Cooperative learning tipe Numbered Head Together (NHT)* lebih efektif dibandingkan penggunaan model konvensional terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa ranah kognitif aspek pemahaman pada mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung?
3. Apakah penggunaan *Cooperative learning tipe Numbered Head Together (NHT)* lebih efektif dibandingkan penggunaan model konvensional terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa ranah kognitif aspek penerapan pada mata kuliah Kurikulum Pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *cooperative learning tipe Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kurikulum pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Cooperative learning tipe Numbered Head Together (NHT)* terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa ranah kognitif aspek pengetahuan pada mata kuliah kurikulum dan pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa ranah kognitif aspek pemahaman pada mata kuliah kurikulum dan pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa ranah kognitif aspek penerapan pada mata kuliah kurikulum dan pembelajaran di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya model pembelajaran dan membantu meningkatkan manajemen pengelompokan mahasiswa dalam kelas agar kegiatan belajar mengajar lebih hidup dan mempermudah penguasaan materi pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan interaksi sosial dalam kelas saat *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* berlangsung maupun setelah selesai melakukan model pembelajaran *cooperative learning tipe Numbered Head Together*, serta peningkatan minat belajar agar kemudian

Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini



Karja, 2013

Efektivitas Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Upi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu